

Nomor : BF.HM.01.169
Lampiran : -
Perihal : **Permintaan Penjelasan Bursa**

1 April 2022

Kepada Yth.

**Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia**

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

u.p. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Merujuk pada surat PT Bursa Efek Indonesia No: S-02746/BEI.PP2/03-2022 tanggal 30 Maret 2022 perihal Permintaan Penjelasan atas Rencana Pemisahan PT Jasamarga Transjawa Tol, bersama ini kami menyampaikan penjelasan sebagai berikut:

1. Terkait pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad Perseroan untuk dialihkan kepada PT Jasamarga Transjawa Toll (JTT):

a. Saat ini Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad mengelola segmen operasi Transjawa dan penyertaan saham dalam 9 entitas anak Perseroan dalam BUJT Transjawa. Mohon penjelasan apakah pengalihan yang dilakukan hanya terbatas segmen operasi Transjawa saja atau penyertaan kepada entitas anak dalam BUJT Transjawa juga?

Jawab:

Rencana pengalihan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad dari PT Jasa Marga (Perseroan) ke PT JTT meliputi hak pengusahaan jalan tol 4 ruas segmen operasi jalan tol Transjawa dan kepemilikan saham Perseroan di 9 Anak Perusahaan Jalan Tol Transjawa.

b. Dalam hal pengalihan terjadi pada entitas anak, apakah Perseroan nantinya akan kehilangan kepemilikan secara langsung pada 9 entitas anak tersebut? Mohon penjelasannya.

Jawab:

Perseroan akan menyerahkan kepemilikan saham Perseroan di 9 ruas Anak Perusahaan Jalan Tol Transjawa kepada PT JTT, namun Perseroan tetap mempertahankan kepemilikan saham sebagai pemegang saham mayoritas PT JTT. Dalam hal ini, PT Jasa Marga tidak kehilangan hak pengendaliannya karena mayoritas saham PT JTT dimiliki oleh Perseroan.

c. Dalam...



- c. Dalam keterbukaan informasi disebutkan akan dialihkan juga berupa kewajiban sebesar Rp 2 triliun yang akan dialihkan Perseroan kepada JTT setelah dilakukan novasi pinjaman. Mohon penjelasan hal ini mengingat liabilitas Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad per 30 September 2021 hanya sebesar Rp841 miliar.

Jawab:

Kewajiban sebesar Rp2 Triliun merupakan pendanaan yang digunakan dalam rangka pembangunan jalan tol Transjawa per 30 September 2021 yang dicatat oleh *holding*. Sebagai tambahan, nilai aset maupun kewajiban yang akan digunakan untuk pemisahan adalah laporan keuangan per 30 Juni 2022.

- d. Bagaimana mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan dalam hal terdapat keberatan baik dari kreditur maupun karyawan dalam rangka pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad?

Jawab:

Perseroan dan Anak Perusahaan Jalan Tol Transjawa telah mendapatkan ijin kreditur kecuali kreditur obligasi yang diterbitkan Perusahaan di tahun 2020 sebesar Rp2 Triliun, dimana persetujuan kreditur obligasi tersebut akan dibahas melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) pada tanggal 04 April 2022.

Perseroan juga telah melakukan pengumuman dan sosialisasi kepada karyawan dan karyawan menyatakan dukungan atas aksi korporasi ini dalam rangka peningkatan kinerja keuangan PT Jasa Marga. Kami informasikan pula bahwa tidak ada perubahan terkait status karyawan atas aksi korporasi ini.

2. Penjelasan mengenai JTT:

- a. Operasional JTT saat ini dimana telah membukukan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp 5 miliar per 30 September 2021.

Jawab:

Saat ini pendapatan usaha lain PT JTT adalah pendapatan kontrak manajemen antara PT Jasa Marga dan PT JTT.

- b. Kontribusi yang diharapkan dari JTT kepada Perseroan di masa mendatang dengan adanya pengalihan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad.

Jawab:

PT JTT dimiliki oleh Jasa Marga sebesar 99%, setelah pemisahan terjadi diharapkan kinerja Transjawa akan lebih efisien dan terintegrasi.

- c. Rencana strategis yang akan dilakukan JTT dalam 3 tahun mendatang.

Jawab:

Dalam 3 tahun mendatang, diharapkan PT JTT dapat menjalankan aksi korporasi melalui pendanaan ekuitas.

3. Terkait pemenuhan POJK 17/2020 dan POJK 42/2020 dimana transaksi pemisahan Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad Perseroan untuk dialihkan kepada JTT termasuk transaksi material dan afiliasi yang dikecualikan, mohon penjelasan mengenai:

- a. Perkiraan nilai transaksi pengalihan tersebut :

Jawab:

Berdasarkan laporan keuangan non-audited September 2021 nilai transaksi adalah Rp16,10 triliun.

b. Bagaimana...



- b. Bagaimana pengakuan mekanisme transaksi tersebut, apakah akan diakui sebagai penyertaan modal Perseroan terhadap JTT? Mohon penjelasannya

Jawab:

Nilai transaksi akan menjadi penyertaan modal PT Jasa Marga kepada PT JTT.

- c. Mengingat dasar perhitungan nilai transaksi menggunakan Laporan Keuangan yang disertai laporan Akuntan atas hasil review ataupun audit. Mohon penjelasan Perseroan mengenai Laporan Keuangan yang akan digunakan, mengingat dalam keterbukaan informasi masih menggunakan Laporan Keuangan per 30 September 2021 (unaudited).

Jawab:

Perijinan atas rencana pemisahan ruas tol Transjawa akan dilaksanakan pada RUPST tanggal 27 April 2022. Jika mendapatkan persetujuan dari pemegang saham, pemisahan rencananya akan dilakukan pada 01 Juli 2022 dengan menggunakan laporan keuangan per 30 Juni 2022 sesuai mekanisme pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) PMK 56/PMK.010/2021.

- d. Dalam rangka pemenuhan POJK 17/2020 dan POJK 42/2020 dimana masih terdapat beberapa informasi yang belum disampaikan dalam keterbukaan informasi pada tanggal 4 Maret 2022, apakah Perseroan akan menyampaikan keterbukaan informasi kembali bersamaan dengan pengumuman RUPS?

Jawab:

Tambahan informasi akan disampaikan melalui surat kabar maksimal 2 hari kalender sebelum RUPS Tahunan perseroan.

4. Berdasarkan keterbukaan informasi pada tanggal 28 Juni 2021 dan 30 Desember 2021 Perseroan melakukan divestasi kepemilikan saham pada PT Marga Lingkar Jakarta dan PT Jasamarga Pandaan Malang. Mohon penjelasan mengenai:

- a. Latar belakang divestasi pada dua entitas anak tersebut.

Jawab:

Divestasi Perseroan pada PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) dan PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) merupakan bagian dari rencana *asset recycling* yang telah direncanakan oleh Perusahaan. Melalui *asset recycling* diharapkan struktur permodalan Perusahaan semakin solid.

- b. Nilai dari masing-masing divestasi dan tujuan dari penggunaan dana yang diperoleh dari investasi tersebut.

Jawab:

Perseroan telah melakukan transaksi sebesar Rp521 miliar dari hasil pelepasan investasi di entitas anak berturut-turut pada PT MLJ sebesar 14% dan PT JPM sebesar 9%. Adapun perolehan dana digunakan untuk pembangunan jalan tol baru yang saat ini masih dalam proses pembebasan lahan dan konstruksi.

- c. Apakah di masa mendatang Perseroan juga masih memiliki strategi untuk melakukan divestasi pada entitas anak lainnya? Mohon penjelasannya.

Jawab:

Dalam rangka bagian dari program *asset recycling*, Perseroan tetap membuka peluang divestasi di anak perusahaan lainnya.



5. Fakta/informasi material/kejadian penting yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan serta dipandang dapat mempengaruhi fluktuasi perdagangan saham Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik dan wajib untuk segera diungkapkan kepada publik.

Jawab:

Tidak ada informasi lain yang mempengaruhi nilai ekuitas dan harga saham Perseroan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dadan Waradia
Corporate Secretary

ADR/MKA

No. : BF.HM.01.169
Encl : -
Subject : **Explanation Request**

April 1st, 2022

To:
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Attn. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Referring to the letter of the PT Bursa Efek Indonesia No: S-02746/BEI.PP2/03-2022 dated March 30, 2022 regarding the Request for Explanation on the Spinoff Plan of PT Jasamarga Transjawa Tol, we hereby provide the following explanation:

1. Regarding the spin-off of Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division that to be transferred to PT Jasamarga Transjawa Toll (JTT):
 - a. Currently, Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division manages the Transjawa operating segment and shares investments in 9 subsidiaries in the BUJT. Please explain whether the transfer is only limited to the Transjawa operating segment or is the investment to a subsidiary in the BUJT?

Answer:

The spin-off plan is the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division from the PT Jasa Marga (The Company) to PT JTT, which includes the concession rights for 4 operating segment segments and the Company's share ownership in 9 Transjawa Toll Road Subsidiaries.

- b. In terms the spin-off in subsidiaries, will the Company lose its direct ownership in the 9 subsidiaries? Explanation please.

Answer:

The Company will hand over the ownership of the Company's shares in 9 toll road of the Transjawa toll road subsidiary to PT JTT, but the Company will retain its share ownership as the majority shareholder of PT JTT. In this case, the Company does not lose its controlling rights because the majority of PT JTT's shares are owned by the Company.

- c. In the disclosure of information, it is stated that it will also be transferred in the form of a liability of Rp. 2 trillion which will be transferred by the Company to JTT, after the novation of the loan. Please explain this, as considering that the liability of the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division as of September 30, 2021 is only Rp.841 billion.

Answer...



Answer:

The liability of Rp2 Trillion is the funding that used for the construction of the Transjawa toll road as of September 30, 2021 which is recorded by the holding. In addition, the value of assets and liabilities that will be used for spin-off is the financial statements as of June 30, 2022.

- d. How is the risk mitigation carried out by the Company in terms of the objections from creditors and employees in the context of separating the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division?

Answer:

The Company and its Transjawa Toll Road Subsidiaries have obtained creditor permits except for the bond creditors issued Rp 2 Trillion by the Company in 2020, in which the approval of the bond creditors will be discussed through the General Meeting of Bondholders (RUPO) on April 4, 2022.

The Company has also made announcements and socializations to employees and employees expressed support for this corporate action in terms of the escalation of financial performance of PT Jasa Marga. We also inform you that there is no change in employee status due to this corporate action.

2. Explanation of JTT:

- a. JTT's current operations have recorded other operating revenues of Rp 5 billion as of September 30, 2021.

Answer:

Currently, PT JTT's other operating income is the management contract revenue between PT Jasa Marga and PT JTT in connection with the transjawa spinoff preparation work and equity fundraising.

- b. The expected contribution of JTT to the Company in the future, regarding the spin-off of the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division.

Answer:

PT JTT is 99% owned by Jasa Marga, after the spin-off it is hoped that Transjawa's performance will be more efficient and integrated.

- c. Strategic plans that will be performed by JTT in the next 3 years

Answer:

In the next 3 years, PT JTT is expected to have corporate action by the equity fund.

3. Regarding the fulfillment of POJK 17/2020 and POJK 42/2020 where the transaction for the spin off of the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division of the Company to be transferred to JTT includes excluded material and affiliate transactions, please explain:

a. Estimated...



- a. Estimated value of the transfer transaction:

Answer:

Based on the September 2021 non-audited financial report, the transaction value is IDR 16.10 trillion.

- b. How is the recognition of the transaction mechanism, will it be recognized as the Company's equity participation in JTT? Explanation please

Answer:

The transaction value will be PT Jasa Marga's equity participation in PT JTT.

- c. Considering the basis for calculating transaction value using Financial Statements accompanied by an Accountant's report on the results of a review or audit. Please explain the Company regarding the Financial Statements that will be used, considering that the disclosure of information is still using the Financial Statements as of September 30, 2021 (unaudited)

Answer:

The permission of spin-off will be held in the AGMS on April 27, 2022.

If get the approval from the shareholder, the spin-off will be conduct in July 01, 2022, which will used the financial report as June 30, 2022 as referring to Ministry of Finance (PMK) PMK56/PMK.010/2021.

- d. In regards of complying the POJK 17/2020 and POJK 42/2020 where there is still some information that has not been submitted in the information disclosure on March 4, 2022, will the Company re-submit information disclosure along with the announcement of the GMS?

Answer:

Additional information will be submitted through newspapers in maximum of 2 calendar days before the company's Annual GMS.

4. Based on information disclosure on 28 June 2021 and 30 December 2021, the Company divested its share ownership in PT Marga Lingkar Jakarta and PT Jasamarga Pandaan Malang. Please explain about:

- a. The background for the divestment of the two subsidiaries.

Answer:

The Company's divestment in PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) and PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) was part of asset recycling plan that already planned before by the Company. By asset recycling, it's expected the equity structure of the Company are solid.

- b. The value of each divestment and the purpose of using the funds obtained from the investment.

Answer:

The Company has made Rp521 billion transaction from the divestment in subsidiaries, in PT MLJ by 14% and PT JPM by 9% respectively. The funds obtained are used for the construction of new toll roads which are currently still in the process of land acquisition and construction.

c. Does...



- c. Does the Company still have a strategy to divest in other subsidiaries in the future? Explanation please.

Answer:

As part of the asset recycling program, The Company are open to divest in other subsidiaries.

5. Material facts/information/important events that can have a significant effect on the Company and are deemed to be able to influence fluctuations in trading of the Company's shares that have not been disclosed to the public and must be disclosed to the public immediately.

Answer:

There is no other information that affects the Company's equity value and share price.

Thank you for your kind attention.

Dadan Waradia
Corporate Secretary

ADR/MKA

